

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research). Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. (Bungin, 2011)

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan (field research), dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Arikunto, 1998).

Penulis penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif dan sering menggunakan analisis disebut penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penekanan ditempatkan pada proses dan makna (perspektif subjek).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Alih-alih menggunakan eksperimen, digunakan metode penelitian kualitatif di mana peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2009).

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan kurang waktu kurang lebih 7 bulan, 2 bulan pengumpulan data dengan mengunjungi lapangan, dan 4 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu antara bulan Desember 2022 dan Juni 2023.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat Pelaksana Penelitian ini adalah Pabrik Roti Irvan Bakery Jln. Chairil Anwar Lorong Hj. Lamarundu, Kel, Mataiwoi, Kec Wua-wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (samping Kantor Lurah Mataiwoi)

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara mendalam (indept interview) dan observasi partisipasi. Dengan metode pengamatan di Pabrik Roti Irvan Bakery, wawancara dengan pemilik, karyawan Pabrik Roti Irvan Bakery, konsumen dan Observasi untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang diperoleh melalui berbagai literatur baik dari buku,

media masa (cetak atau elektronik), dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa penggunaan strategi Corporate Image dalam Pemasaran upaya Menciptakan Keunggulan Bersaing.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun dan mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Cara yang efektif untuk mendapatkan informasi adalah dengan observasi, yang melibatkan peneliti secara fisik hadir di objek penelitian untuk melihat, mendengar, dan merasakan apa yang terjadi di sana. Karena dapat menggabungkan metode wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus memastikan kebenarannya, dalam penelitian ini, Observasi berlangsung selama 7 bulan, peneliti mengunjungi lapangan sebanyak 5 kali. Peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi berdasarkan pengamatan di UD Irvan Bakery Kec. Wua-wua, Kota Kendari, peneliti memiliki pendapat tentang penerapan strategi Corporate Image dalam pemasaran di Irvan Bakery guna menciptakan keunggulan bersaing serta faktor pendukung dan penghambat yang diterapkan di Irvan Bakery.

#### **2. Metode Wawancara mendalam (In-depth Interview)**

Sebuah komponen dari pendekatan kualitatif adalah wawancara. Metodologi wawancara mendalam, alat penelitian kualitatif (In-depth Interview). Wawancara adalah pertemuan dua orang ketika informasi dan ide

dipertukarkan melalui sesi tanya jawab untuk menciptakan makna seputar isu tertentu. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih langsung, dan pihak yang diundang ditanyai pemikiran dan teorinya. Perekam suara dan beberapa alat tulis, jika perlu untuk merekam, juga harus dibawa ke wawancara. Wawancara ini dilakukan terhadap pemilik perusahaan dan 3 orang karyawan. Dimana peneliti melakukan wawancara dibidang masing-masing yaitu bidang produksi, pengemasan, dan Sales.

### **3. Metode Dokumentasi**

Untuk mengumpulkan data yang lengkap, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang membuat catatan penting yang terkait dengan masalah yang diteliti. Termaksud dokumentasi wawancara oleh pemilik usaha, Konsumen, pekerja. Untuk mengisi data yang hilang dari proses wawancara dan memungkinkan peneliti untuk memverifikasi data yang telah mereka kumpulkan, teknik dokumentasi digunakan.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data penulis adalah deskriptif kualitatif, yang mencakup pendokumentasian temuan observasi dan wawancara, menganalisisnya, dan kemudian merumuskan rekomendasi berdasarkan hasil diskusi. Dengan membuat deskripsi tertulis dari hasil observasi dan wawancara peneliti. Langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk analisis data tercantum di bawah ini.

## **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan.

## **2. Data Collection**

Langkah awal dalam analisis data untuk penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Dalam melakukan analisis data, peneliti selalu memperhatikan temuan wawancara sementara dan membandingkannya dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus, serta analisis dengan teori yang ada. Peneliti akan melakukan lebih banyak wawancara untuk mengumpulkan data jika hasil putaran pertama tidak sesuai dengan desain, tujuan, atau fokus penelitian. Data transkripsi wawancara dari FGD serta data dari wawancara masing-masing informan kunci menjadi output pengumpulan data.

## **3. Penyajian Data (Data Display)**

Langkah selanjutnya adalah meminimalkan data sebelum menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, tampilan data mengacu pada penyajian data sebagai ringkasan singkat, diagram, dan keterkaitan antar kategori. Dalam contoh ini, Miles dan Huberman mencatat bahwa "teks

naratif secara historis merupakan metode paling umum untuk menampilkan data penelitian kualitatif." Penulisan naratif adalah metode yang paling sering digunakan untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif.

#### **4. Data Conclusion Drawing/Verification**

Tingkat akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kadang-kadang dikenal sebagai tahap kesimpulan dan verifikasi. Peneliti sekarang sampai pada beberapa temuan. Kesimpulan akan lebih menyeluruh dengan lebih banyak informasi. Untuk menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus penelitian, maka kesimpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan menyajikan gambaran keseluruhan hasil penelitian yang dihubungkan secara logis baik secara teoritis, empiris, maupun non-empiris. tingkat. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penemuan-penemuan ini dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas penelitiannya tetapi sekarang menjadi jelas, atau dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

#### **3.8 Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi data yang kurang relevan terhadap pembahasan penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan dan member Check dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

## **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda Berikut Triangulasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang diperoleh dari pemilik/pengembang (developer), para karyawan, dan para konsumen serta literatur, buku-buku, karya ilmiah para ahli, kliping, artikel, jurnal, koran, web (internet), maupun data atau informasi lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

### **2. Member Check**

Member Check adalah proses verifikasi data dengan pemasok data untuk memeriksa keakuratannya. Ketika semua data telah terkumpul dan peneliti hanya perlu mengkonfirmasi data, tujuan member check adalah untuk menentukan kebenaran atau tingkat kepercayaan data kepada sumber data.